

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dalam memahami suatu fenomena yang didasarkan pada tradisi metodologi penelitian yang khas, yang menggali atau mengeksplor suatu masalah sosial atau masalah manusia. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 1) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif ini pada dasarnya memiliki karakteristik, karakteristik tersebut menandakan sifat dari pada penelitian kualitatif. Karakteristik yang utama menurut Sugiyono (2009, hlm. 9) yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Peneliti kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses.
4. Melakukan analisis data secara induktif.
5. Lebih menekankan makna data dibalik yang teramati.

Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian yaitu penerapan model pembelajaran tipe role playing yang memerlukan pengamatan langsung di sekolah sehingga membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. Kedua, pemilihan pendekatan ini didasarkan pada keterkaitan

masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alamiahnya.

Alasan peneliti mengajukan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif didasarkan pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan sebyek penyelidikan, baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010, hlm. 3) bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif maka peneliti memfokuskan diri untuk memecahkan masalah yang terjadi sekarang dan memusatkan perhatian pada masalah aktual yang terjadi saat penelitian dilaksanakan.

Kegiatan penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Dalam penelitian, pendekatan kualitatif ini merupakan suatu pendekatan ilmiah yang bersifat alamiah yang dimaksudkan untuk memahami makna dan permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sosial. Menurut Creswell (2015, hlm. 4) menjelaskan bahwa :

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum dan menfasirkan makna data.

Pada dasarnya, tujuan dari penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif ialah agar dapat memahami objek yang diteliti secara mendalam dan bersifat alami dimana peneliti merasakannya secara langsung. Menurut Schwandt (dalam Creswell, 2015, hlm. 167) bahwa tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian,

**Dita Novita Mardiana, 2018**

*IMPLEMENTASI ROLE PLAYING SEMI KABARET DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

partisipan penelitian dan lokasi penelitian..

### 3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suhardjono (2006) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti lainnya (atau dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan dan penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap peninjauan/persiapan, diagnostik, perencanaan tindakan kelas untuk memecahkan masalah, dan terapeutik. Adapun Kelebihan penelitian tindakan menurut Sumsky seperti yang dikutip oleh Suwarsih Madya (1994, hlm. 13-15) adalah sebagai berikut:

- a. Kerja sama dalam penelitian tindakan menimbulkan rasa memiliki. Dalam pembelajaran bertujuan untuk menimbulkan rasa memiliki terhadap siswa sehingga dengan rasa memiliki terhadap siswa merasa bertanggung jawab.
- b. Kerja sama dalam penelitian tindakan mendorong kualitas dan pemikiran kritis. Dengan penelitian tindakan guru akan bertambah pengetahuan dan memiliki pemikiran yang kritis dalam introspeksi diri tentang tugas yang dikerjakan sebelum dilakukan penelitian tindakan.
- c. Kerja sama meningkatkan kemungkinan untuk berubah. Dengan kerja sama guru berusaha untuk merubah strategi yang diterapkan sebelumnya dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik.
- d. Kerja sama dalam penelitian meningkatkan kesepakatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2008, hlm 3) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.”

Pendapat senada dikemukakan oleh Kunandar (2008, hlm. 44) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah

Suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang

**Dita Novita Mardiana, 2018**

IMPLEMENTASI ROLE PLAYING SEMI KABARET DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu kelas.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh guru terhadap suatu masalah pembelajaran di dalam kelas untuk memecahkan masalah tersebut. Adanya suatu tindakan dalam mengatasi masalah pembelajaran merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru.

Melalui penelitian tindakan kelas, seorang guru dapat mengetahui suatu dinamika yang terjadi dalam kelas, sehingga guru dapat menerapkan suatu upaya perbaikan yang sesuai dalam praktek kegiatan mengejar mereka dan pada akhirnya guru dapat meningkatkan praktik profesionalnya sebagai seorang tenaga pendidik.

Ciri-ciri penelitian tindakan menurut Hart dan Bond (dalam Moleong, 2010, hlm. 239-240) adalah :

- a. Memiliki fungsi pendidikan;
- b. Berkaitan dengan individu sebagai anggota sesuai kelompok sosial;
- c. Merupakan kegiatan yang terfokus masalah, terikat konteks dan berorientasi masa depan;
- d. Melibatkan intervensi perubahan;
- e. Bertujuan untuk perbaikan dan keikutsertaan;
- f. Melibatkan proses secara siklus dimana penelitian, tindakan dan keterkaitan dengan evaluasi;
- g. Ditemukan dalam hubungan penelitian dimana mereka yang terlibat adalah peserta dalam proses perubahan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki suatu tindakan yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang berupa siklus yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menanggulangi masalah atau kesulitan dalam pendidikan dan pengajaran, memberikan pedoman bagi guru untuk memperbaiki sistem keseluruhan sekolah dan juga memasukkan unsur-unsur pembaharuan dalam sistem pendidikan dan pengajaran.

Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelas ini sebagaimana dikemukakan oleh Paizaluddin dan Ermalinda (2013, hlm. 22) adalah

**Dita Novita Mardiana, 2018**

*IMPLEMENTASI ROLE PLAYING SEMI KABARET DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas bagi seorang guru banyak sekali diantaranya membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Pemilihan metode Penelitian Tindakan Kelas karena peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran serta dapat memperbaiki kinerja guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas harus dicobakan secara berulang-ulang sampai menunjukkan adanya perubahan yang signifikan ke arah peningkatan yang positif melalui penerapan model yang dilakukan. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2008, hlm. 6) yang mengemukakan bahwa “peningkatan diri untuk hal yang lebih baik dilakukan terus menerus sampai tujuan tercapai, tetapi sifatnya hanya sementara, karena dilanjutkan lagi dengan keinginan untuk lebih baik yang datang susul-menyusul”. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini maka akan mempermudah penulis untuk mengamati dan meneliti tentang objek dalam penelitian ini, yakni guru dan siswa.

## **3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah SMA YAS Kota Bandung. SMA YAS Bandung didirikan pada tanah seluas 3,2 hektar yang merupakan hak guna milik Pemerintahan Kota Bandung. Alamatnya berada di Jalan Penghulu Haji Hasan Mustapa Nomor 115, Kelurahan Sukapada, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung. SMA YAS secara resmi berdiri pada tanggal 29 September 1980, sesuai dengan SK Izin Operasional dari Kanwil Depdikbud Jawa Barat No. 146/I02/KEP/E.80.

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

**Tabel 3.1**

**Dita Novita Mardiana, 2018**

*IMPLEMENTASI ROLE PLAYING SEMI KABARET DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Subyek Penelitian

No.	Subyek Penelitian	Jumlah
1.	Peserta Didik	29 Orang
2.	Guru Mata Pelajaran PKn	1 Orang
3.	Wakasek Kesiswaan	1 Orang
<b>Total</b>	<b>31 Orang</b>	

Sumber diperoleh dari Peneliti pada tahun 2017

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 Pemilihan kelas XI IPA 1 sebagai subjek dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut mempunyai masalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah di paparkan sebelumnya, sebagian besar siswa di kelas kurang menunjukkan sikap Nasionalisme terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Subjek penelitian selain siswa kelas XI IPA 1, yaitu Guru mata pelajaran PKn kelas XI IPA 1 di SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung. Hal ini didasarkan bahwa guru sebagai pihak yang dapat memberika informasi berkenaan dengan model Role Playing Semi Kabaret dalam meningkatkan sikap Nasionalisme siswa pada pembelajaran PKn.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai tahap awal dalam proses penelitian adalah mempersiapkan segala sesuatu agar penelitian dapat berjalan lancar. Adapun tahapannya seperti berikut:

#### 3.3.1 Tahap Persiapan Penelitian

Tahapan ini juga disebut sebagai tahap pra lapangan. Pada tahap ini, peneliti mencoba mengajukan rancangan (proposal) penelitian. Selanjutnya proposal penelitian tersebut diseminarkan di hadapan tim dosen yang akan menguji untuk mendapatkan koreksi, masukan dan sekaligus perbaikan hingga mendapatkan pengesahan dan persetujuan dari ketua tim pengembangan skripsi, yang selanjutnya merekomendasikan untuk mendapatkan pembimbing skripsi.

Sebelum melaksanakan penelitian, sebelumnya dilakukan studi pendahuluan (observasi awal) yang dilaksanakan pada awal Oktober 2017 untuk

**Dita Novita Mardiana, 2018**

*IMPLEMENTASI ROLE PLAYING SEMI KABARET DALAM PEMBELAJARAN PKn UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melihat lebih jauh apa yang menjadi masalah di dalam pembelajaran di kelas serta untuk mengetahui kondisi lapangan yang sesungguhnya. Hal pertama yang dilakukan adalah mendatangi guru mata pelajaran PKn untuk memperoleh informasi mengenai jalannya proses pembelajaran di kelas. Kedua, peneliti melakukan observasi kelas (*Classroom observation*) untuk melihat proses pembelajaran di kelas secara langsung. Ketiga, melakukan pertemuan balikan (*feedback conference*) untuk mengadakan perencanaan bersama (*planning conference*) antara guru PKn dengan peneliti untuk membicarakan tentang materi yang akan disampaikan, fokus yang akan diobservasi berdasarkan kriteria-kriteria yang disepakati bersama serta waktu dan tempat kegiatan observasi akan dilaksanakan.

### **3.3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

#### **3.3.2.1 Tahap Perencanaan**

Tahap ini peneliti melakukan pembicaraan nonformal dengan guru mata pelajaran PKn dan melakukan wawancara pertama tentang penerapan model *Cooperative* tipe *Decision Making* untuk mengembangkan sikap empati serta permasalahan yang ada kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran. Kemudian peneliti mensosialisasikan penerapan metode *Role Playing Semi Kabaret* untuk membantu siswa di kelas, dengan langkah-langkah yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Selain itu peneliti dengan guru mitra merencanakan tentang kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu kelas XI IPA 1.

#### **3.3.2.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini peneliti mengadakan wawancara dengan siswa dan guru tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan serta tentang penerapan metode *Role Playing Semi Kabaret* untuk meningkatkan sikap Nasionalisme dalam pembelajaran PKn di kelas. Kemudian kegiatan utama dari penelitian ini adalah menerapkan model *Role Playing Semi Kabaret* dalam pembelajaran PKn di kelas dengan menggunakan dua siklus.

### **3.4 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)**

Adapun untuk penjelasan prosedur penelitian tindakan kelas dalam tiap

**Dita Novita Mardiana, 2018**

*IMPLEMENTASI ROLE PLAYING SEMI KABARET DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus:

### **3.4.1 Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)**

Tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran PKn. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan, menentukan pokok-pokok bahasan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mengembangkan skenario pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, dan membuat lembar observasi untuk digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

### **3.4.2 Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Tahapan pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Tindakan pertama yang dilakukan disesuaikan dengan debat dalam proses belajar dikelas.

### **3.4.3 Pengamatan (*Observing*)**

Pengamatan dilakukan pada saat tindakan dilaksanakan, pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi, peneliti mencatat setiap kejadian yang berlangsung. Peneliti dapat memperoleh data yang akurat, yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk siklus selanjutnya.

### **3.4.4 Refleksi (*Reflecting*)**

Tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, kemudian mengadakan pertemuan dengan observer untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, RPP, dan lain-lain, untuk memperbaiki kegiatan belajar di siklus selanjutnya.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian, karena dalam teknik ini kita akan mendapatkan data yang aktual untuk menunjang penelitian yang sedang dilakukan. Teknik pengumpulan data sesuai menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif seperti yang di kemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 63) “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta

**Dita Novita Mardiana, 2018**

IMPLEMENTASI *ROLE PLAYING SEMI KABARET* DALAM PEMBELAJARAN PKn UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi”. Berdasarkan pemaparan diatas maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Observasi

Obsevasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.. untuk penelitian ini adalah peneliti mengadakan observasi dengan cara mengamati penerapan model pembelajaran bermain peran (*Role Playing*) semi kabaret pada mata pelajaran PKn, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Menurut Danial & Wasriah (2009, hlm. 97) “Pelaksanaan observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung kepada objek atau kondisi tertentu”.

Menurut pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dengan menggunakan teknik observasi peneliti secara langsung dapat melihat keadaan yang sesungguhnya dan mengamati langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang akan diteliti. Adapun manfaat dari teknik observasi ini seperti yang dikemukakan oleh patton (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 67) bahwa:

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat di peroleh padangan yang *holistik* atau menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dapat dipengaruhi oleh kosep-konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- c. Dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden sehinggal peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

**Dita Novita Mardiana, 2018**

IMPLEMENTASI *ROLE PLAYING SEMI KABARET* DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Melalui pengamatan lapangan peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, misalnya merasakan situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan langsung melihat dan mengamati bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran role playing semi kabaret di SMA YAS Bandung untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh Pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, Suharsini Arikunto (1998: 149). Wawancara merupakan tanya jawab antara dua belah pihak yaitu peneliti sebagai pemberi pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Menurut Rusidi (1992, bagian D hlm. 1) mengemukakan bahwa “wawancara diartikan sebagai metode pengumpulan data informasi dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan penyelidikan”.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berdiskusi antara dua belah pihak bertujuan untuk mengumpulkan data dari suatu pihak yang menjadi narasumber. Dalam penelitian ini digunakan tiga pendekatan dalam melakukan proses wawancara seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 73-74) yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan alternatif pun disiapkan untuk mengantisipasi hal-hal yang tak terduga.
- b. Wawancara semistruktur yaitu jenis wawancara yang termasuk ke dalam *indept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

**Dita Novita Mardiana, 2018**

IMPLEMENTASI ROLE PLAYING SEMI KABARET DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Wawancara tak terstruktur wawancara yang bebas dimana peneliti tidak digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Metode wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang penerapan penggunaan model pembelajaran role playing semi kabaret yang dilakukan guru PKn terhadap guru PKn dan siswa kelas XI SMA YAS Bandung.

### 3.5.3 Studi Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan objek perolehan informasi dengan memperhatikan tiga macam sumber yaitu tulisan, tempat, dan kertas atau orang” Suharsimi (dalam Arikunto, 1997, hlm. 135). Selain itu di kemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 82) menjelaskan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi dan peraturan kebijakan”.

Teknik dokumentasi ini di gunakan untuk menjadi bukti konkrit sebagai sumber yang stabil, kaya dan mendukung. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dokumentasi gambar ketika penerapan model pembelajaran role playing semi kabaret dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru PKn kelas XI SMA YAS Bandung.

## 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trigulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum adanya pola yang jelas.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

**Dita Novita Mardiana, 2018**

IMPLEMENTASI ROLE PLAYING SEMI KABARET DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Nasution (1988) menyatakan

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 246), mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktifitas dalam analisis data meliputi: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Penjelasan mengenai analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklarifikasi sesuai masalah yang diteliti yakni implementasi metode pembelajaran diskusi untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Penelitian ini aspek yang akan direduksi adalah perkembangan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran PKn.

#### **3.6.1.2 Display (*Penyajian Data*)**

Penyajian data berupa teks naratif, grafik, untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci

**Dita Novita Mardiana, 2018**

IMPLEMENTASI *ROLE PLAYING SEMI KABARET* DALAM PEMBELAJARAN PKn UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang teliti. Penyajian data dalam penelitian ini lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### **3.6.1.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi**

Langkah ketiga yaitu kesimpulan dilakukan peneliti dengan maksud untuk mencari makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari hal-hal yang penting. Agar memperoleh kesimpulan yang tepat maka kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## **3.7 Uji Validitas data Penelitian**

Hasil data penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan. Sugiyono (2010, hlm. 270-276) mengemukakan cara menguji kredibilitas agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu:

### **3.7.1 Perpanjang pengamatan**

Fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang di peroleh setelah dicek ke lapangan benar atau tidak, bila setelah dicek kembali data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat berakhir.

### **3.7.2 Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memeriksa kembali data yang telah didapatkan. Membaca banyak referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi, maka wawasan peneliti

**Dita Novita Mardiana, 2018**

*IMPLEMENTASI ROLE PLAYING SEMI KABARET DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan tersebut benar atau tidak dipercaya.